



Pemantauan Harga Bahan Pokok di Pasar Genteng Surabaya sebagai Upaya Peningkatan Stabilitas Ekonomi Mikro

Muchammad Salman Al Farizi^{1✉}, Fani Khoirotunnisa²

^{1,2}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail: salmanupazzs@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 19 Juni 2025

Diperbaiki: 23 Juni 2025

Disetujui: 28 Juni 2025

Keywords: Traditional Market, Price Fluctuation, Price Monitoring, Cooperative Agency, Genteng Market

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Fluktuasi Harga, Pemantauan Harga, Dinas Koperasi, Pasar Genteng

Abstract: This community service activity focuses on monitoring staple food prices at Genteng Market in Surabaya during an internship at the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises and Trade of Surabaya City. The aim is to collect accurate price data for 17 essential commodities, including rice, sugar, cooking oil, eggs, meat, onions, and chili peppers. Data collection was conducted five times a week over four months, with two traders surveyed per commodity to ensure representativeness. The results show significant price fluctuations influenced by factors such as weather, supply chain disruptions, and demand-supply dynamics. This activity contributes to government efforts in maintaining price stability and provides recommendations for policy interventions like market operations when sudden price surges occur. The findings highlight the importance of real-time data collection and its role in evidence-based public decision-making.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemantauan harga bahan pokok di Pasar Genteng Surabaya selama kegiatan magang di Dinas Koperasi dan UKM Kota Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan data harga yang akurat terkait 17 komoditi penting seperti beras, gula, minyak goreng, telur, daging, bawang, hingga cabai. Pengumpulan data dilakukan lima kali dalam seminggu selama empat bulan, dengan survei dua pedagang untuk setiap komoditi guna memastikan representatifnya data. Hasil menunjukkan adanya fluktuasi harga yang signifikan dipengaruhi oleh faktor cuaca, gangguan rantai pasok, serta dinamika permintaan-penawaran. Kegiatan ini turut mendukung upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan memberikan rekomendasi intervensi kebijakan seperti operasi pasar ketika terjadi lonjakan harga secara tiba-tiba. Temuan ini menegaskan pentingnya pengumpulan data secara real-time sebagai dasar pengambilan keputusan publik yang berbasis bukti.



Pendahuluan

Pasar tradisional memiliki peran strategis dalam distribusi bahan pokok masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan seperti Surabaya. Sebagai salah satu pusat ekonomi mikro terbesar di Jawa Timur, Kota Surabaya masih sangat bergantung pada pasar tradisional sebagai sarana distribusi barang kebutuhan pokok yang murah dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Pasar Genteng Baru menjadi salah satu lokasi penting untuk memantau dinamika harga bahan pokok karena merupakan pasar tradisional dengan tingkat aktivitas perdagangan yang tinggi serta keragaman jenis komoditas yang cukup lengkap.

Stabilitas harga bahan pokok di pasar tradisional merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kondisi perekonomian suatu wilayah. Fluktuasi harga yang tidak stabil dapat berdampak langsung terhadap daya beli masyarakat, inflasi daerah, serta ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, upaya untuk memantau dan menganalisis harga bahan pokok secara berkala menjadi suatu kebutuhan yang strategis. Pemerintah daerah, melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pengumpulan data harga guna menjaga stabilitas pasar dan mencegah terjadinya gejolak harga yang berlebihan.

Selama masa magang di Divisi Pendampingan Pasar, penulis terlibat langsung dalam proses pemantauan harga harian 17 komoditi bahan pokok penting seperti beras medium, gula pasir, minyak goreng, telur ayam, daging sapi, cabai rawit, bawang merah, dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan lima kali dalam seminggu selama empat bulan (Februari–Juni 2025), dengan survei kepada dua pedagang tiap komoditi guna memperoleh data harga jual dan kulak yang akurat. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk melihat tren fluktuasi harga dari waktu ke waktu.

Hasil monitoring menunjukkan adanya variasi harga yang signifikan untuk beberapa komoditas seperti cabai rawit, yang mengalami lonjakan harga hingga mencapai Rp125.000/kg pada awal Maret sebelum turun drastis pada bulan Juni. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti musim panen, cuaca buruk, gangguan logistik, serta dinamika permintaan-penawaran di pasar. Korelasi kuat antara harga kulak dan harga jual membuktikan bahwa data primer sangat vital dalam perencanaan kebijakan harga oleh pemerintah.



Perubahan sosial yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah meningkatnya transparansi informasi harga, stabilitas ekonomi mikro, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketersediaan bahan pokok. Selain itu, hasil pemantauan juga dapat menjadi referensi bagi instansi terkait dalam merancang langkah antisipatif terhadap potensi kenaikan harga di masa depan. Kegiatan ini turut mendukung program pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi lokal.

Berdasarkan teori manajemen ritel dan supply chain management (Kotler & Keller, 2016; Simatupang & Sridharan, 2002), pemahaman terhadap struktur harga dan perilaku konsumen menjadi penting dalam mengelola stabilitas pasar. Di sisi lain, pendekatan pengambilan keputusan berbasis data (evidence-based decision making) menurut Kuncoro (2017) menjadi dasar bagi dinas dalam menetapkan langkah intervensi harga yang lebih tepat. Oleh karena itu, kegiatan pemantauan harga ini tidak hanya memberikan dampak praktis bagi masyarakat, tetapi juga menjadi wadah penerapan teori-teori manajemen dalam situasi nyata.

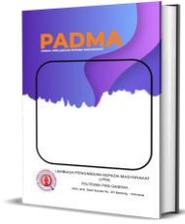
Dengan demikian, pemantauan harga bahan pokok di Pasar Genteng Surabaya merupakan kegiatan penting yang berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi mikro di tingkat lokal. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori manajemen seperti akuntansi manajerial, supply chain management, dan customer relationship management (CRM) dalam situasi riil. Hasil survei dan analisis yang dilakukan selama magang turut digunakan sebagai dasar rekomendasi kebijakan oleh dinas terkait, salah satunya adalah pelaksanaan operasi pasar ketika terjadi lonjakan harga pada komoditas tertentu.

Metode

Kegiatan pemantauan harga bahan pokok dilaksanakan selama empat bulan (Februari–Juni 2025) di Pasar Genteng Baru Surabaya, bekerja sama dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. Subjek pengabdian dalam kegiatan ini meliputi para pedagang di pasar tradisional serta petugas lapangan dari dinas terkait.

Subjek utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- Pedagang di Pasar Genteng Baru Surabaya — sebagai sumber data primer mengenai harga jual dan kulak bahan pokok.



- Petugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya — bertugas melakukan pendampingan, koordinasi, dan verifikasi data hasil survei.
- Mahasiswa (penulis) — turut serta dalam proses pengumpulan data, input data, analisis awal, serta penyusunan laporan bulanan.
- Tempat dan Waktu Pelaksanaan
- Lokasi: Pasar Genteng Baru Surabaya — salah satu pasar tradisional utama di Kota Surabaya.
- Waktu: Februari – Juni 2025
- Frekuensi Monitoring: Lima kali dalam seminggu (Senin–Jumat)

Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa Pasar Genteng memiliki tingkat aktivitas perdagangan tinggi dan merupakan barometer stabilitas harga bahan pokok di wilayah Kota Surabaya. Keterlibatan Subjek Dampingan dalam Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

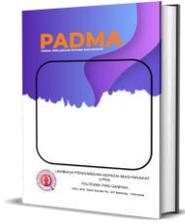
Selama pelaksanaan kegiatan, para pedagang aktif memberikan informasi harga aktual sebagai bagian dari transparansi harga di pasar. Petugas dinas berperan dalam koordinasi, pendampingan, dan verifikasi data. Penulis juga turut serta dalam pengumpulan data, input data, serta penyusunan laporan bulanan. Kolaborasi aktif antara ketiga pihak mencerminkan prinsip pengabdian masyarakat yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan menggunakan pendekatan survei langsung ke pedagang, dengan metode sebagai berikut:

1. Identifikasi Komoditi Prioritas

Sebanyak 17 komoditi bahan pokok penting ditentukan sebagai objek pemantauan, seperti:

- Beras Medium & Premium
- Minyak Goreng Curah, Sederhana, dan Premium
- Gula Pasir Curah & Kemasan
- Tepung Terigu Curah & Kemasan
- Telur Ayam
- Daging Ayam, Daging Sapi Paha Depan & Belakang
- Bawang Putih, Bawang Merah
- Cabai Merah & Cabai Rawit



Komoditi tersebut dipilih sesuai regulasi pemerintah dan kebutuhan masyarakat Surabaya.

2. Penentuan Pedagang Sampel

Setiap komoditas diamati pada dua pedagang berbeda untuk memperoleh data harga yang representatif. Penentuan pedagang dilakukan secara acak namun tetap mempertimbangkan reputasi dan ketersediaan barang yang stabil.

3. Pengumpulan Data Harian

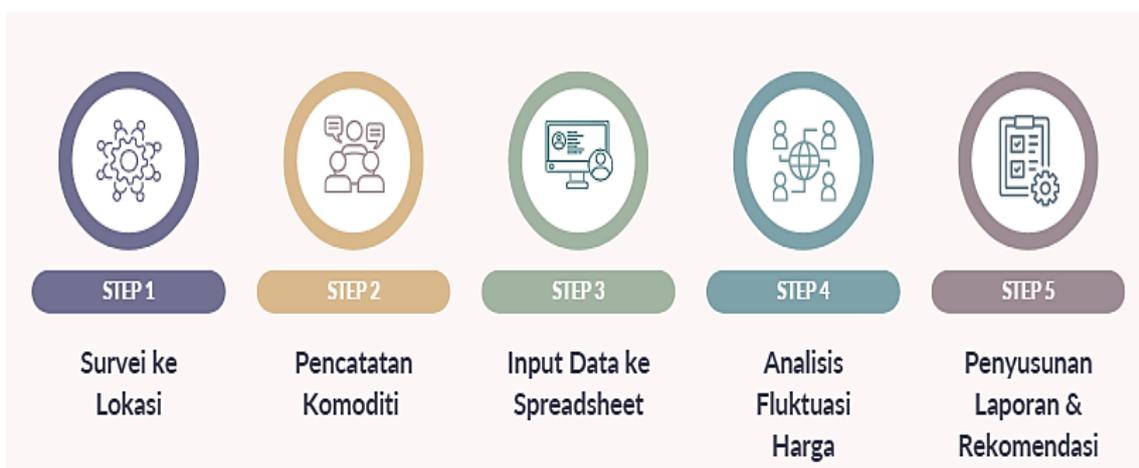
Pengumpulan data harga jual dan kulak dilakukan lima hari dalam seminggu (Senin–Jumat) melalui wawancara langsung dengan pedagang. Teknik ini memberikan data aktual dan membangun hubungan harmonis antara petugas dan pedagang.

4. Input dan Analisis Data

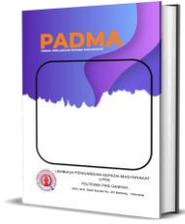
Data dikumpulkan dalam bentuk spreadsheet dan dianalisis menggunakan grafik tren serta tabel statistik. Fluktuasi harga dianalisis dengan mempertimbangkan faktor musim, cuaca, permintaan-penawaran, serta distribusi logistik. Selain itu, dilakukan cross-check dengan harga di pasar modern dan toko distributor untuk validasi eksternal.

5. Penyusunan Laporan

Hasil survei dirangkum dalam bentuk laporan bulanan dan presentasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi internal dinas dan rekomendasi kebijakan, seperti pelaksanaan operasi pasar jika terjadi lonjakan harga.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

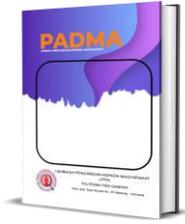


Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi langsung serta partisipasi aktif selama masa magang di Pasar Genteng Baru menunjukkan bahwa Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Surabaya telah menjalankan berbagai strategi dalam upaya menjaga stabilitas harga pangan di tingkat lokal. Salah satu aktivitas utama yang dilakukan secara rutin adalah pemantauan harga harian terhadap 17 komoditas pangan pokok. Proses pemantauan ini mencakup pengumpulan data harga dari dua pedagang berbeda untuk setiap jenis komoditas, sehingga menghasilkan gambaran harga yang lebih representatif dan akurat.

Tabel 1. Harga Komoditas Bulan Februari

Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Beras Premium	16.000	16.000	15.000	15.000
Beras Medium	12.500	12.500	11.000	11.000
Minyak Goreng Premium 1	20.000	21.000	20.000	19.000
Minyak Goreng Sederhana	15.700	16.000	14.000	15.000
Minyak Goreng Curah	18.500	20.000	17.500	18.000
Gula Pasir Curah	17.000	18.500	15.000	17.500
Gula Pasir Kemasan	17.500	18.500	16.500	17.500
Telur Horn	27.000	29.000	25.500	27.500
Tepung Terigu Curah	9.000	9.500	8.000	8.500
Tepung Terigu Kemasan	11.500	12.000	10.500	11.500
Kacang Hijau	26.000	20.000	25.000	18.000
Jagung Pipilan	12.000	12.500	11.000	12.000
Kedelai	14.000	15.000	13.000	14.000
Daging ayam	32.000	35.000	21.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakan	115.000	120.000	110.000	115.000
Daging Sapi Paha Depan	115.000	120.000	110.000	115.000



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

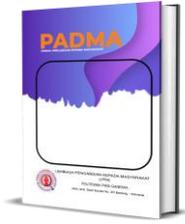
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Bawang putih	40.000	50.000	38.000	45.000
Bawang Merah	24.000	40.000	20.000	35.000
Cabe Merah	30.000	70.000	25.000	65.000
Cabe rawit	40.000	100.000	35.000	95.000
Cabe Keriting	45.000	80.000	40.000	75.000

Tabel 2. Harga Komoditas Bulan Maret

Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Beras Premium	16.000	16.000	15.000	15.500
Beras Medium	12.500	12.600	12.000	12.200
Minyak Goreng Premium 1 I	20.000	22.000	19.000	20.500
Minyak Goreng Sederhana	15.700	16.000	14.000	15.000
Minyak Goreng Curah	18.500	20.000	17.500	18.000
Gula Pasir Curah	17.000	18.500	15.000	17.500
Gula Pasir Kemasan	17.500	18.500	16.500	17.500
Telur Horn	27.000	29.000	25.500	27.500
Tepung Terigu Curah	9.000	9.500	8.000	8.500
Tepung Terigu Kemasan	11.500	12.000	10.500	11.500
Kacang Hijau	26.000	20.000	25.000	18.000
Jagung Pipilan	12.000	12.500	11.000	12.000
Kedelai	14.000	15.000	13.000	14.000
Daging ayam	32.000	35.000	21.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	115.000	120.000	110.000	115.000
Daging Sapi Paha Depan	115.000	120.000	110.000	115.000



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

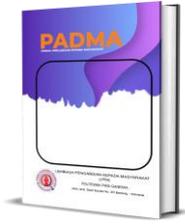
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Bawang putih	40.000	50.000	38.000	45.000
Bawang Merah	24.000	40.000	20.000	35.000
Cabe Merah	30.000	70.000	25.000	65.000
Cabe rawit	40.000	100.000	35.000	95.000
Cabe Keriting	45.000	80.000	40.000	75.000

Tabel 3. Harga Komoditas Bulan April

Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Beras Premium	16.000	16.500	15.000	15.500
Beras Medium	12.500	12.600	11.000	11.000
Minyak Goreng Premium 1	21.000	22.000	19.000	20.000
Minyak Goreng Sederhana	15.700	16.000	14.000	15.000
Minyak Goreng Curah	18.500	20.000	17.500	18.000
Gula Pasir Curah	17.000	18.500	15.000	17.500
Gula Pasir Kemasan	17.500	18.500	16.500	17.500
Telur Horn	26.000	29.000	23.500	28.000
Tepung Terigu Curah	9.000	9.500	8.000	8.500
Tepung Terigu Kemasan	11.500	12.000	10.500	11.500
Kacang Hijau	20.000	26.000	18.000	25.000
Jagung Pipilan	12.000	12.500	11.000	12.000
Kedelai	14.000	15.000	13.000	14.000
Daging ayam	32.000	34.000	26.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	120.000	125.000	115.000	122.000
Daging Sapi Paha Depan	115.000	122.000	110.000	119.000



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

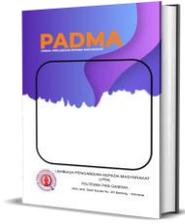
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Bawang putih	40.000	50.000	35.000	45.000
Bawang Merah	30.000	60.000	25.000	55.000
Cabe Merah	60.000	70.000	55.000	65.000
Cabe rawit	35.000	105.000	30.000	100.000
Cabe Keriting	35.000	80.000	30.000	75.000

Tabel 4. Harga Komoditas Bulan Mei

Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Beras Premium	16.000	16.500	15.000	15.500
Beras Medium	12.500	12.600	11.000	11.000
Minyak Goreng Premium 1	20.000	21.000	19.000	20.000
Minyak Goreng Sederhana	15.700	17.000	14.000	16.000
Minyak Goreng Curah	18.500	20.000	17.500	18.000
Gula Pasir Curah	16.500	17.500	15.000	16.200
Gula Pasir Kemasan	17.500	18.500	16.500	17.500
Telur Horn	27.000	29.000	26.00	27.500
Tepung Terigu Curah	9.000	9.500	8.000	8.500
Tepung Terigu Kemasan	11.500	12.000	10.500	11.500
Kacang Hijau	19.000	26.000	17.000	24.000
Jagung Pipilan	12.000	12.500	11.000	12.000
Kedelai	14.000	15.000	13.000	14.000
Daging ayam	32.000	35.000	21.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	115.000	120.000	110.000	115.000
Daging Sapi Paha Depan	115.000	120.000	110.000	115.000



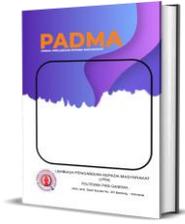
Komoditas	Harga Jual		Harga Kulak	
	Harga Terendah	Harga tertinggi	Harga terendah	Harga tertinggi
Bawang putih	40.000	50.000	38.000	45.000
Bawang Merah	30.000	46.000	25.000	41.000
Cabe Merah	30.000	70.000	25.000	65.000
Cabe rawit	25.000	105.000	20.000	100.000
Cabe Keriting	35.000	75.000	30.000	70.000

A. Dinamika Fluktuasi Harga Bahan Pokok

Berdasarkan hasil pemantauan yang telah dilakukan, terdapat variasi fluktuasi harga yang cukup signifikan pada beberapa komoditas, khususnya sayuran seperti cabai rawit dan bawang merah, serta protein hewani seperti telur ayam. Sebaliknya, komoditas pangan pokok seperti beras dan gula pasir cenderung stabil selama periode pengamatan. Beberapa temuan utama antara lain:

- Cabai Rawit : Mengalami lonjakan harga tertinggi mencapai Rp125.000/kg pada awal Maret 2025, kemudian menurun menjadi sekitar Rp60.000/kg pada bulan Juni. Lonjakan ini dipicu oleh faktor musim panen yang tidak stabil, curah hujan tinggi, serta gangguan distribusi dari daerah penghasil utama seperti Jawa Timur bagian barat.
- Bawang Merah : Harga berkisar antara Rp35.000/kg hingga Rp48.000/kg selama periode pemantauan. Fluktuasi terbesar terjadi pada minggu pertama April, yang diduga akibat perubahan permintaan pasar dan keterlambatan pasokan dari sentra produksi.
- Telur Ayam : Menunjukkan tren kenaikan bertahap dari Rp26.000/kg menjadi Rp30.000/kg. Peningkatan ini dikaitkan dengan kenaikan harga pakan ternak dan meningkatnya permintaan menjelang bulan Ramadan.
- Gula Pasir : Meskipun secara umum relatif stabil, terdapat sedikit peningkatan harga menjelang bulan puasa, dari Rp14.000/kg ke Rp15.500/kg, yang disebabkan oleh kenaikan permintaan konsumsi rumah tangga.

Komoditas seperti beras medium dan premium, minyak goreng, dan tepung terigu cenderung stabil selama periode pemantauan. Stabilitas ini dapat dikaitkan



dengan intervensi pemerintah dalam bentuk subsidi dan operasi pasar, serta efektivitas rantai pasok yang lebih terstruktur (Simatupang & Sridharan, 2002).

B. Faktor-Faktor Penyebab Fluktuasi Harga

Analisis menyimpulkan bahwa dinamika harga bahan pokok dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Cuaca dan Musim Panen

Curah hujan tinggi dan ketidakpastian iklim menyebabkan gangguan pada produksi komoditas pertanian seperti cabai dan bawang. Hal ini selaras dengan pendapat Kotler dan Keller (2016) bahwa faktor lingkungan eksternal sangat berpengaruh pada rantai pasok dan harga barang.

2. Gangguan Rantai Distribusi

Biaya transportasi yang tinggi dan infrastruktur distribusi yang belum optimal menyebabkan keterlambatan pasokan dari produsen ke pedagang ritel. Masalah ini lebih terasa pada komoditas sayur-mayur dan protein hewani seperti telur dan daging.

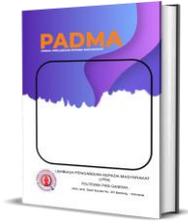
3. Permintaan-Penawaran

Dinamika permintaan yang berubah-ubah, terutama pada masa liburan dan hari besar agama, memicu kenaikan harga secara tiba-tiba. Misalnya, permintaan telur meningkat signifikan menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri.

4. Harga Kulak vs Harga Jual

Ada korelasi kuat antara harga kulak dari distributor dan harga jual di pasar ritel. Data primer yang dikumpulkan membuktikan bahwa setiap kenaikan harga kulak langsung diikuti oleh kenaikan harga jual kepada konsumen.

Peran Aktif Mahasiswa dalam Pengumpulan Data Dalam kegiatan ini, penulis (mahasiswa) turut serta dalam proses pengumpulan data, input data, analisis awal, serta penyusunan laporan bulanan. Kolaborasi aktif antara mahasiswa, petugas Dinas, dan pedagang mencerminkan prinsip pengabdian masyarakat yang partisipatif dan berorientasi pada pemberdayaan komunitas (Amrullah et al., 2020). Selain itu, penggunaan spreadsheet dan grafik tren memberikan visualisasi yang mudah dipahami oleh stakeholder terkait.



Implikasi bagi Kebijakan Publik Data yang dihasilkan dari kegiatan ini digunakan sebagai dasar evaluasi internal Dinas dan rekomendasi kebijakan, salah satunya adalah pelaksanaan operasi pasar ketika terjadi lonjakan harga secara tiba-tiba. Selain itu, transparansi informasi harga membantu masyarakat dalam memprediksi pengeluaran rumah tangga dan menjaga daya beli (Nurjanah et al., 2021). Pendekatan *evidence-based decision making* yang diterapkan selama kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya data dalam pengambilan keputusan publik (Kuncoro, 2017).

Kesimpulan

Kegiatan pemantauan harga bahan pokok di Pasar Genteng Baru Surabaya merupakan upaya strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi mikro di wilayah perkotaan. Hasil pemantauan menunjukkan adanya fluktuasi harga yang signifikan pada beberapa komoditas seperti cabai rawit, bawang merah, dan telur ayam, dipengaruhi oleh faktor cuaca, rantai pasok, serta dinamika permintaan-penawaran. Data yang dikumpulkan secara real-time memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

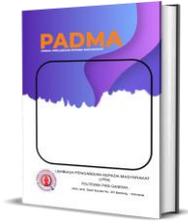
Melalui kolaborasi aktif antara pedagang, petugas Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Surabaya, serta mahasiswa sebagai pelaksana lapangan, kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga stabilitas harga dan transparansi informasi. Rekomendasi intervensi kebijakan seperti operasi pasar telah dibuat sebagai langkah antisipatif terhadap gejolak harga di masa depan.

Bagi penulis, kegiatan ini juga menjadi wahana praktik langsung dalam penerapan teori-teori manajemen seperti *supply chain management*, *customer relationship management*, dan *evidence-based decision making* dalam konteks riil. Selain itu, pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal.

Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

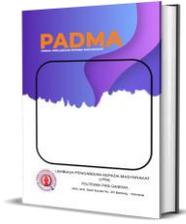
- Lakukan pemantauan harga secara berkala dengan frekuensi yang tetap agar data lebih valid dan bisa digunakan sebagai dasar rekomendasi kebijakan.



- Tingkatkan koordinasi dengan instansi vertikal seperti Bulog atau Kementerian Perdagangan untukantisipasi lonjakan harga melalui cadangan pangan strategis.
 - Manfaatkan teknologi digital dalam pengumpulan dan analisis data harga untuk efisiensi waktu dan biaya.
- 2. Bagi Pedagang dan Komunitas Pasar**
- Gunakan hasil pemantauan harga sebagai referensi dalam menetapkan harga jual yang wajar dan transparan.
 - Partisipasi aktif dalam kegiatan pemantauan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga hubungan baik dengan pemerintah daerah.
- 3. Bagi Peneliti/Pengabdi Selanjutnya**
- Kembangkan sistem monitoring harga berbasis aplikasi atau website untuk mempermudah akses dan penyimpanan data secara real-time.
 - Libatkan lebih banyak pasar tradisional dalam pemantauan harga untuk melihat pola yang lebih luas dan komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Kota Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan pembinaan selama pelaksanaan kegiatan magang dan pemantauan harga bahan pokok di Pasar Genteng Baru. Apresiasi juga diberikan kepada para pedagang di pasar tersebut yang telah bersedia memberikan informasi harga secara jujur dan transparan. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada staf Divisi Pendampingan Pasar atas bimbingan dan arahan yang sangat membantu kelancaran kegiatan. Penulis juga berterima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan dukungan akademik sehingga dapat menerapkan teori-teori manajemen secara langsung dalam situasi nyata. Serta ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama menjalani rangkaian pengabdian ini.



Referensi

- Ahmad Iskandar Z., & Prihartono, K. (2019). *Mengolah Database dengan Microsoft Access 2019 Plus SQL*. Bandung: Thursina Mediana Utama.
- Amrullah, A., Makhrus, M., Hadisaputra, S., Ilhamdi, M. L., & Sujana, I. M. (2020). Pelatihan Sistem Pengarsipan Data Berbasis WEB pada Tenaga Admin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kuncoro, M. (2017). *Manajemen Berbasis Bukti: Pendekatan Praktis dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga Undang-Undang: Perkeretaapian, Lalu Lintas, dan Angkutan Jalan Penerbangan Tahun 1992*. Jakarta: Eko Jaya.
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), Maret 2018, hlm. 99–119.
- Nurjanah, F. S., Permana, Y., Abdussalaam, F., & Arifin, J. (2021). Web Based Incoming and Outgoing Mail Management Information System with CodeIgniter Framework. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(2), 147–159.
- Simatupang, T. S., & Sridharan, R. (2002). The Collaboration Supply Chain. *The International Journal of Logistics Management*, 13(1), 15–34.